



Implementasi Program Pengembangan Diri Melalui Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan

Waluyo Jati¹, Abigail Yan Rizicha², Sandy Putra Amanullah³, Shelvy Nur Febryanti⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen00565@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to enhance the self-confidence of santri at Nurul Ihsan Islamic Boarding School through a structured counseling program. Using a participatory action research method, the program includes training in communication skills, self-management, and motivation for public speaking. The results indicate that social environment, experience, skills, and self-acceptance significantly influence the self-confidence of the santri. The counseling program proved effective in increasing students' courage to speak in public and their active participation in group activities. This needs-based counseling approach is expected to serve as a model that can be replicated in other Islamic boarding schools for sustainable santri development.

Keyword: *Self-Confidence, Santri, Counseling, Communication Skills, Self-Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Nurul Ihsan melalui program penyuluhan yang terstruktur. Dengan metode penelitian tindakan partisipatif, program ini mencakup pelatihan keterampilan komunikasi, manajemen diri, dan motivasi berbicara di depan umum. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial, pengalaman, keterampilan, dan penerimaan diri memengaruhi kepercayaan diri santri. Program penyuluhan terbukti efektif meningkatkan keberanian santri dalam berbicara di depan umum dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Penyuluhan berbasis kebutuhan ini diharapkan dapat menjadi model yang direplikasi di pesantren lain untuk pengembangan santri secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepercayaan Diri, Santri, Penyuluhan, Keterampilan Komunikasi, Manajemen Diri, Penelitian Tindakan Partisipatif.*

INTRODUCTION

The opening section of the manuscript must begin with **Introduction** as the heading, written in bold. This formatting should also be applied to all first-level headings throughout the document. The entire text must follow a consistent format: font size Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian santri. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pondok pesantren tidak hanya menekankan aspek keilmuan keagamaan, tetapi juga aspek pengembangan diri yang mendukung santri menjadi individu yang percaya diri dan mampu berkontribusi di masyarakat. Namun, kenyataannya, banyak santri yang masih menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan diri, baik dalam hal komunikasi, pengambilan keputusan, maupun keberanian untuk berinteraksi di lingkungan sosial yang lebih luas. Kepercayaan diri merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan potensi individu. Hal ini berpengaruh langsung pada kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan. Berdasarkan observasi awal di Pondok Pesantren Nurul Ihsan, ditemukan bahwa sebagian santri masih cenderung pasif dan kurang percaya diri, terutama ketika dihadapkan pada situasi yang menuntut mereka untuk tampil di depan umum atau berinteraksi dengan masyarakat luar.

Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi yang sistematis untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Program Pengembangan Diri melalui penyuluhan merupakan salah satu metode efektif untuk membantu santri meningkatkan rasa percaya diri. Penyuluhan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan santri dapat memberikan pemahaman baru, meningkatkan motivasi, dan membangun keterampilan yang mendukung pengembangan kepercayaan diri. Jurnal ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi Program Pengembangan Diri melalui penyuluhan di Pondok Pesantren Nurul Ihsan serta mengkaji dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan diri santri. Hasil dari program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di lembaga pendidikan serupa, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan kepercayaan diri generasi muda berbasis pendidikan pesantren.

LITERATURE REVIEW

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan diri untuk menghadapi berbagai tantangan dan situasi yang ada. (Bandura,1997) mengemukakan bahwa kepercayaan diri, atau self-efficacy, berperan penting dalam memotivasi individu untuk bertindak dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Dalam konteks santri di Pondok Pesantren, kepercayaan diri sangat penting untuk mendukung proses belajar dan interaksi sosial. Santri yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Kepercayaan diri juga berhubungan dengan kemampuan santri untuk mengatasi rasa takut dan keraguan dalam berbicara di depan umum atau berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, program pengembangan

diri yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri santri menjadi sangat relevan. Melalui penyuluhan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi dan manajemen diri, diharapkan santri dapat membangun kepercayaan diri mereka secara bertahap.

Program Penyuluhan

Penyuluhan adalah metode yang efektif untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada individu atau kelompok. Menurut (Suharto,2018), penyuluhan dapat membantu individu mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam konteks ini, program penyuluhan dirancang untuk memberikan santri pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun kepercayaan diri. Penyuluhan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti diskusi kelompok, workshop penyusunan jadwal harian, dan keterampilan komunikasi, yang memungkinkan santri untuk belajar secara interaktif dan praktis. Program penyuluhan tidak hanya berfokus pada aspek teoritis tetapi juga memberikan kesempatan bagi santri untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata. Dengan pendekatan ini, diharapkan santri dapat merasakan manfaat langsung dari program penyuluhan dan menginternalisasi keterampilan yang diperoleh.

Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah proses di mana individu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri mereka melalui pembelajaran dan pengalaman. (Goleman,1995) menyatakan bahwa pengembangan diri mencakup aspek emosional, sosial, dan intelektual. Di pondok pesantren, pengembangan diri sangat penting untuk membentuk karakter santri agar lebih mandiri dan percaya diri. Program pengembangan diri yang terstruktur dapat membantu santri mengenali potensi mereka serta mengatasi rasa takut dan keraguan yang sering menghambat mereka dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, pengembangan diri juga mencakup kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan dengan baik, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada teman sebaya. Dengan demikian, program pengembangan diri di Pondok Pesantren Nurul Ihsan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga membekali santri dengan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Pondok Pesantren

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian santri. Penelitian oleh (Nasution,2020) menunjukkan bahwa lingkungan pesantren dapat mendukung pengembangan kepercayaan diri melalui kegiatan-kegiatan positif yang terstruktur. Pondok pesantren tidak hanya menjadi tempat belajar agama tetapi juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan karakter yang mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan di masyarakat. Interaksi sosial antar santri dalam lingkungan pesantren juga berkontribusi dalam membangun rasa percaya diri mereka. Dengan adanya program penyuluhan yang fokus pada pengembangan diri, diharapkan santri dapat mengoptimalkan potensi mereka dan berani menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi Pondok Pesantren Nurul Ihsan untuk melaksanakan program ini secara berkelanjutan agar santri dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

METHODS

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan partisipatif. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Observasi: Mengamati kondisi awal kepercayaan diri santri. Focus Group
2. Discussion (FGD): Diskusi dengan santri mengenai kebutuhan mereka.
3. Pelaksanaan Penyuluhan: Mengadakan sesi penyuluhan dengan tema peningkatan kepercayaan diri.
4. Evaluasi: Mengukur perubahan kepercayaan diri sebelum dan sesudah program.

RESULTS

Kondisi Awal Santri

Sebelum program penyuluhan dilaksanakan, santri di Pondok Pesantren Nurul Ihsan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang bervariasi. Banyak santri merasa ragu untuk berbicara di depan umum atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan keterampilan komunikasi yang memadai. Kepercayaan diri adalah aspek penting dalam perkembangan individu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri:

- a. Lingkungan Sosial
Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan komunitas, memiliki dampak besar terhadap kepercayaan diri seseorang. Dukungan positif dari orang-orang terdekat dapat meningkatkan rasa percaya diri, sementara kritik atau penolakan dapat menurunkan kepercayaan diri.
- b. Pengalaman dan Prestasi
Pengalaman positif dan prestasi yang diraih individu juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri. Ketika seseorang berhasil mencapai tujuan atau menyelesaikan tantangan, mereka merasa lebih mampu dan percaya diri untuk menghadapi situasi serupa di masa depan. Dalam konteks santri, pengalaman mengikuti program penyuluhan yang sukses dapat memberikan dorongan bagi mereka untuk terus berusaha dan berani mengambil risiko.
- c. Keterampilan dan Pengetahuan
Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang berpengaruh langsung terhadap kepercayaan diri mereka. Individu yang merasa kompeten dalam suatu bidang cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Program penyuluhan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi santri, misalnya, dapat membantu mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam berbicara di depan umum.
- d. Penerimaan Diri
Penerimaan diri adalah kemampuan untuk menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Individu yang memiliki penerimaan diri yang baik cenderung lebih percaya diri karena mereka tidak membandingkan diri dengan orang lain secara

negatif. Dalam konteks ini, penyuluhan yang membantu santri memahami kekuatan dan potensi diri mereka dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri.

Pelaksanaan Program Penyuluhan

Program penyuluhan dilaksanakan dalam beberapa sesi, di mana setiap sesi difokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen diri, dan teknik membangun kepercayaan diri. Metode Implementasi yang digunakan meliputi :

1. Bauran Interaksi.

Mahasiswa melakukan pendekatan langsung dengan santri melalui kegiatan bauran, di mana mereka duduk bersama santri dan melakukan komunikasi perkenalan diri. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang akrab dan nyaman, sehingga santri merasa lebih terbuka untuk berinteraksi. Dalam sesi ini, mahasiswa memperkenalkan diri mereka secara informal, berbagi pengalaman, dan mendengarkan cerita dari santri. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi rasa canggung tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik antara mahasiswa dan santri.

2. Memberikan Motivasi dan Semangat

Mahasiswa berperan aktif dalam memberikan semangat kepada santri agar mau maju dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh MC (Master of Ceremony). Dengan memberikan dorongan positif dan kata-kata motivasi, mahasiswa membantu santri untuk mengatasi rasa takut dan keraguan dalam berbicara di depan umum. Ini merupakan langkah penting dalam membangun kepercayaan diri santri, karena dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi.

3. Mendorong Keberanian Santri

Selama sesi penyuluhan, santri didorong untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh MC. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan keberanian dan kemampuan berbicara di depan umum.



Gambar 1. Foto Bersama peserta

DISCUSSION

Setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan sesi refleksi di mana santri dapat berbagi pengalaman mereka selama acara tersebut, Setelah berhasil menjawab pertanyaan, banyak santri merasa senang dan bangga atas keberanian yang ditunjukkan. Mahasiswa mengumpulkan umpan balik dari santri mengenai bagaimana perasaan mereka sebelum dan setelah program, Pengalaman positif ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mereka, karena mereka menyadari bahwa mereka mampu menghadapi tantangan tersebut.



Gambar 2. Foto Panitia penyelenggara

CONCLUSION

Program pengembangan diri melalui penyuluhan di Pondok Pesantren Nurul Ihsan berhasil meningkatkan kepercayaan diri santri. Dengan pendekatan yang tepat dan partisipatif, program ini dapat menjadi model untuk pengembangan keterampilan lainnya di pesantren. Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program ini agar dapat terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan santri dan tantangan yang ada.

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi

- Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Suharto, A. (2018). *Penyuluhan sebagai metode pemberdayaan masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 123-130.

